Tidak Berpengaruh Langsung Ke Ekonomi Indonesia, Lalu Apa Guna Bursa Kripto?

Tanggal	: Jum'at , 14 Mei 2021
Media	: Tribunnews.com
Halaman	: -
Wartawan	: Yanuar Riezqi Yovanda
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Ariston Tjendra *(Kepala Riset Monex Investindo Futures)*
Rubrik	: Bisnis
Topik	: Kripto

Tidak Berpengaruh Langsung ke Ekonomi Indonesia, Lalu Apa Guna Bursa Kripto?

Jumat, 14 Mei 2021 13:32 WIB



Ilustrasi

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Yanuar Riezqi Yovanda

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -- Pengamat pasar keuangan Ariston Tjendra menyatakan, mata uang kripto atau cryptocurrency tidak ada dasar hitungan fundamentalnya.

Karena itu, dia menilai kripto tidak memiliki pengaruh terhadap ekonomi Indonesia secara langsung meski akan dibuat bursa sendiri oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappepti).

"Memang kripto tidak ada nilai intrinsiknya, jadi tidak berpengaruh langsung ke perekonomian. Adanya bursa kripto yang teregulasi paling tidak bisa menjaga masyarakat terhindar dari penipuan," ujarnya melalui pesan singkat kepada Tribunnews, belum lama ini.

Baca juga: Mengantisipasi Hal Terburuk hingga Kelemahan dari Kripto

Bappebti, lanjut Ariston, mungkin melihat dari sisi semakin tingginya transaksi kripto di Indonesia, sehingga pasarnya perlu diregulasiagar akuntabilitas dan transaparansinya terjaga.

"Broker atau bursa tidak sembarangan memfasilitasi transaksi tanpa izin. Regulasi juga bisa mencegah penipuan dan mungkin juga dikembangkan ke soal pencegahan pencucian uang," katanya.

Baca juga: Dasarnya Beda dengan Perdagangan Berjangka, Bursa Kripto Dipertanyakan

Selain itu, Bappebti nantinya diharapkan akan terus mensosialisasikan ke masyarakat soal pengawasan kripto di tangan Bappebti, bukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Di sisi lain, dia menambahkan, dengan kripto diizinkan transaksinya di Indonesia, tentu saja menguntungkan para pelaku usaha yang berkepentingan.

Baca juga: Ekosistem Investasi Aset Kripto Perlu Regulasi yang Jelas untuk Membangun Kepercayaan Masyarakat

Karena itu, masyarakat yang ingin bertransaksi kripto seharusnya mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai keuntungan dan risikonya agar tidak menjadi sasaran kepentingan saja.

"Pemerintah dan broker kripto tentu juga berperan untuk mengedukasi masyarakat," pungkas Ariston.

Tags: Investasi Kripto | ekonomi Indonesia | Ariston Tjendra | Bappepti

Penulis: Yanuar R Yovanda
Editor: Hendra Gunawan